

Analisis Komparasi Relevansi Nilai Informasi Akuntansi Sebelum dan Sesudah Adopsi IFRS di Indonesia

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2014)



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

FAJAR DEWANTORO

NIM. 12030112140108

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2016**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Fajar Dewantoro

Nomor Induk Mahasiswa : 12030112140108

Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi

Judul Skripsi : **ANALISIS KOMPARASI RELEVANSI NILAI
INFORMASI AKUNTANSI SEBELUM DAN
SESUDAH ADOPSI IFRS di INDONESIA
(Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang
terdaftar di BEI periode tahun 2009-2014)**

Dosen Pembimbing : Dr. Etna Nur Afri Yuyetta, S.E., M.Si., Akt.

Semarang, 22 Februari 2016

Dosen Pembimbing

(Dr. Etna Nur Afri Yuyetta, S.E., M.Si., Akt.)

NIP. 197204212000122001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Fajar Dewantoro

Nomor Induk Mahasiswa : 12030112140108

Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi

Judul Skripsi : **ANALISIS KOMPARASI RELEVANSI NILAI
INFORMASI AKUNTANSI SEBELUM DAN
SESUDAH ADOPSI IFRS di INDONESIA
(Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang
terdaftar di BEI periode tahun 2009-2014)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 01 Maret 2016

Tim Penguji

1. Dr. Etna Nur Afri Yuyetta, S.E., M.Si., Akt. (.....)
2. Agung Juliarto, S.E., M.Si., Ph.D., Akt. (.....)
3. Dul Muid, S.E., M.Si., Akt. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Fajar Dewantoro, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **Analisis Relevansi Nilai Informasi Akuntansi Sebelum dan Sesudah Adopsi IFRS di Indonesia**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 22 Februari 2016

Yang membuat pernyataan,

(Fajar Dewantoro)

NIM. 12030112140108

ABSTRACT

This study aimed to test whether there is an increase in the value relevance of accounting information after the adoption of IFRS in Indonesia. The value relevance of accounting information can be seen on the effect of earnings per share, book value of equity, operating cash flows, and goodwill in the decision-making of investors as reflected in the stock price.

This research was an empirical study with purposive sampling technique in data collection. Data were obtained from secondary data manufacturing company's financial statements during period 2009 through 2014. The sample consisted of 13 companies with total of 78 data during this before and after IFRS period. The data were analyzed using multiple regression analysis and chow test analysis

The result of this study showed that there were an increasing in the value relevance of accounting information after adoption of IFRS in Indonesia. This chow test result showed that there were no regression model deferences between the value relevance of accounting information before and after the adoption of IFRS in Indonesia.

Keywords : IFRS, Value Relevance of Accounting Information, Price Model, Chow test.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat peningkatan relevansi nilai informasi akuntansi sesudah adopsi IFRS di Indonesia. Relevansi nilai informasi akuntansi dilihat dari pengaruh laba bersih per saham, nilai buku ekuitas, arus kas operasi, dan goodwill dalam pengambilan keputusan investor yang tercermin dalam harga saham.

Penelitian ini merupakan penelitian empiris dengan teknik *purposive sampling* dalam pengumpulan data. Data diperoleh dari data sekunder laporan keuangan perusahaan manufaktur selama tahun 2009 sampai tahun 2014. Sampel penelitian sebesar 13 perusahaan dengan total 78 data selama periode sebelum dan sesudah periode IFRS. Data dianalisis dengan menggunakan analisis regresi berganda dan analisis *chow test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan relevansi nilai informasi akuntansi sesudah adopsi IFRS secara penuh di Indonesia. Hasil *chow test* menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan model regresi antara relevansi nilai informasi akuntansi sebelum dan sesudah dilakukan adopsi IFRS di Indonesia.

Kata kunci : IFRS, Relevansi Nilai Informasi Akuntansi, Model Harga, *Chow test*.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan,
sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”*

(QS. Al-Insyirah: 5-6)

We must all suffer from one of two pains: the pain of discipline or the pain of regret. The difference is discipline weights ounces while regret weights tons.

-Jim Rohn-

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Kedua orang saya: Suparwan dan Dahlia

Adik saya: Fikri Ariesandi Primanto dan Bayu Triyudanto

serta seluruh keluarga, sahabat, dan teman-teman terbaik yang selalu memberikan semangat dan dukungan selama pengerjaan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: **“Analisis Relevansi Nilai Informasi Akuntansi Sebelum dan Sesudah Adopsi IFRS di Indonesia”**. Penulisan skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Fakultas Ekonomika dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang.

Selama penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan bimbingan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Dr. Etna Nur Afri Yuyetta, S.E., M.Si., Akt selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, dukungan dan pengertian selama penyusunan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat selesai tepat waktu.
3. Fuad, S.E.T., M.Si., Ph.D., Akt., selaku Ketua Jurusan Akuntansi.
4. Drs. Agustinus Santosa Adiwibowo, M.Si., Akt, selaku dosen wali yang telah memberikan arahan dalam menjalani masa perkuliahan.

5. Seluruh Staf Pengajar dan Pegawai Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang, atas ilmu bermanfaat dan bantuan yang diberikan kepada penulis selama proses perkuliahan.
6. Kedua Orang tua, Suparwan dan Dahlia, serta kedua adik saya Fikri Ariesandi P. dan Bayu Triyudanto terima kasih untuk semangat, doa, motivasi, dan kasih sayang yang selalu diberikan kepada penulis.
7. Seluruh teman-teman jurusan Akuntansi 2012 atas waktu dan kebersamaan bersama kalian yang penuh perjuangan dan bermakna. Semoga kita sukses dan tetap kompak.
8. Teman-teman special Nikku, Lintang, Rina, Shasa, Abdul, Bina, Arya, Pandu, Dwiky. Terima kasih atas bantuan, semangat, motivasi bagi penulis selama pengerjaan skripsi.
9. Teman-teman Samidi kost: M. Haris Nugroho, Luqmanul Hakim, dan Rasis Ahmad Bani, serta Bapak dan Ibu kost Terimakasih atas segala bantuan, dukungan, dan motivasi yang terus diberikan kepada penulis.
10. Tim II KKN Desa Wates, Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang: Fransiska Lucyana, Enggar Wiem, Fiki Aulia, Shafira Khairunisa., Mutia Setyowati, Monica Adiyah, Januar Oni. Terima kasih atas kebersamaan dan pelajaran hidup selama 35 hari yang penuh bermakna.
11. Seluruh Funcionaris dan Staf BEM FEB 2015 tempat dimana saya melatih *softskill*, manajemen waktu, dan ilmu organisasi.
12. Departemen Akademik dan Intelektual BEM FEB Undip: Ferdyan, Asih, Rizky Eko, Iman, Clara, Rizky A., Wahid, Dito, Debora, Shita, Tandyo,

Dwi, dan Jonathan. Terima kasih atas pelajaran berharga dalam membuat program kerja yang penuh suka dan duka sehingga dapat terselesaikan.

13. Teman-teman panitia TIM SOAL DASH 2015: Lintang, Shasa, Rina, Syarah, Meliani, Nathan, Rachmana, Nurinda, dan Whindy. Terima kasih atas kebersamaan dan perjuangan yang luar biasa dalam membuat soal-soal. *See you on the top guys.*
14. Teman-teman PB Ceria: Pandu, Nico, Barra, Yudhi, Yusti, Ibna, Tachta, Luthfi, Bowo, Doni, Fauzan, Inan, Nathan, Indra. Terima kasih atas waktu luangnya untuk bermain bulutangkis demi kebugaran dan kesehatan penulis.
15. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kelemahan dan kekurangannya. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat dibutuhkan penulis guna menyempurnakan skripsi ini sehingga dapat dijadikan sebagai referensi pada penelitian selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan

Semarang, 22 Februari 2016

Fajar Dewa

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK.....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	10
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	10
1.3.2 Kegunaan Penelitian.....	10
1.4 Sistematika Penelitian.....	11
BAB II TELAAH PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori.....	13
2.1.1 Teori Regulasi.....	13
2.1.2 Teori Signal.....	15
2.1.3 IFRS (<i>International Financial Reporting Standard</i>)	16

2.1.4 Konvergensi IFRS di Indonesia.....	19
2.1.5 Dampak Implementasi IFRS di Indonesia.....	21
2.1.6 Kualitas Informasi Akuntansi.....	22
2.1.7 Relevansi Nilai.....	25
2.1.7.1 Harga Saham.....	27
2.1.7.2 <i>Earning Per Share</i>	28
2.1.7.3 Nilai Buku Ekuitas.....	29
2.1.7.4 Arus Kas Operasi.....	29
2.1.7.5 Goodwill.....	30
2.2 Penelitian Terdahulu.....	31
2.3 Kerangka Pemikiran.....	40
2.4 Pengembangan Hipotesis.....	41

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	44
3.1.1 Variabel Dependen.....	44
3.1.2 Variabel Independen.....	44
3.1.3 Variabel Kontrol.....	46
3.2 Populasi dan Sampel.....	48
3.3 Jenis dan Sumber Data	49
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	49
3.5 Metode Analisis.....	49
3.5.1 Statistik Deskriptif.....	50
3.5.2. Uji Asumsi Klasik.....	50
3.5.2.1 Uji Normalitas.....	51
3.5.2.2 Uji Multikolenieritas.....	51

3.5.2.3 Uji Heteroskedastitas.....	52
3.5.2.4 Uji Autokorelasi.....	52
3.5.3. Analisi Regresi.....	53
3.5.4. Uji Hipotesis.....	54
3.5.4.1 Uji Signifikansi Simultan	54
3.5.4.2 Koefisien Determinasi (R^2).....	54
3.5.4.3 Uji Signifikansi Parameter Individual.....	55
3.5.4.4 <i>Chow Test</i>	55
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	 57
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	58
4.2. Analisi Data.....	58
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	58
4.2.2 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	60
4.2.2.1 Uji Normalitas.....	61
4.2.2.2 Uji Multikolinearitas.....	62
4.2.2.3 Uji Heterokedastistas.....	63
4.2.2.4 Uji Autokorelasi.....	64
4.2.3 Hasil Analisi Regresi Berganda.....	63
4.2.4 Hasil Pengujian Hipotesis.....	68
4.2.4.1 Uji Signifikansi Simultan.....	68
4.2.4.2 Uji Koefisien Determinasi.....	69
4.2.4.3 Uji Signifikansi Individual.....	71
4.2.4.4 <i>Chow Test</i>	74
4.3 Interpretasi Hasil Pengujian Hipotesis.....	75
 BAB V PENUTUP.....	 79

5.1 Simpulan.....	79
5.2 Keterbatasan.....	80
5.3 Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA.....	82
LAMPIRAN A: SAMPEL PERUSAHAAN MANUFAKTUR.....	86
LAMPIRAN B : HASIL OUPUT SPSS.....	87

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Konsekuensi Ekonomi.....	14
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu.....	35
Tabel 3.1 Ringkasan Variabel dan Indikator.....	47
Tabel 3.2 Pengambilan Keputusan Uji Durbin Watson.....	53
Tabel 4.1 Metode Pengambilan Sampel Penelitian.....	57
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif.....	58
Tabel 4.3 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov.....	62
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinieritas.....	62
Tabel 4.5 Hasil Uji Glejser.....	63
Tabel 4.6 Hasil Uji Durbin-Watson.....	65
Tabel 4.7 Hasil Analisis Regresi Berganda.....	66
Tabel 4.8 Hasil Uji Signifikansi Simultan.....	68
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	70
Tabel 4.10 Hasil Uji Signifikansi Individual.....	72
Tabel 4.11 Hasil Chow Test.....	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2 Proses Tahapan Konvergensi IFRS di Indonesia.....	21
Gambar 2.2 Persamaan Model Ohlson (1995).....	26
Gambar 2.3 Kerangka Pemikiran.....	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A: Data Sampel Perusahaan Manufaktur.....	86
Lampiran B: Hasil Output SPSS.....	87

BAB I

PENDAHULUAN

1. 1 Latar Belakang

Pertimbangan investor dalam mengambil keputusan bisnis salah satunya adalah dengan melihat dan menganalisis laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yang disajikan dalam bentuk kuantitatif kepada pihak eksternal yang berisi informasi keuangan perusahaan pada suatu periode akuntansi yang digunakan untuk menilai kinerja suatu perusahaan. Laporan keuangan menunjukkan apa yang telah dilakukan oleh manajemen (*stewardship*) atau merupakan pertanggungjawaban manajemen atas sumberdaya yang dipercayakan kepadanya.

Laporan keuangan terdiri atas laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan (CALK) memberikan hasil *output* berupa informasi akuntansi. Informasi akuntansi yang relevan apabila informasi tersebut memiliki potensi untuk mempengaruhi pengambilan keputusan kepada pemangku kepentingan (*stakeholders*) seperti investor, kreditor, manajer, dan pemerintah.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2009) di dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) karakteristik kualitas laporan keuangan harus memenuhi dua unsur fundamental yaitu *relevance* dan *reliable*. Dari sudut pandang investor informasi yang *relevance* jika informasi tersebut berkontribusi

terhadap keputusan investasinya dan informasi yang *reliable* jika informasi tersebut tepat menggambarkan kondisi ekonomi yang sesungguhnya (Suprihatin dan Tresnaningsih, 2013)

Menurut Francis dan Schipper (1999) relevansi nilai informasi akuntansi sebagai kemampuan angka-angka akuntansi untuk merangkum informasi yang mendasari harga saham sehingga terjadi hubungan statistik antara informasi akuntansi dengan harga atau *return* saham. Konsep relevansi nilai informasi akuntansi menjelaskan tentang bagaimana informasi akuntansi dapat membuat investor dan calon investor bereaksi. Reaksi dari investor dan calon investor akan membuktikan bahwa kandungan informasi akuntansi merupakan pertimbangan penting dalam proses pengambilan keputusan investasi.

Variabel Informasi akuntansi dapat diukur oleh laba dan nilai buku ekuitas karena keduanya merupakan dua ringkasan pengukuran utama dari laporan keuangan yang secara luas biasa digunakan dalam penelitian relevansi nilai (Ohlson, 1995; Barth *et al.*, 2008; Elshandidy, 2014). Laba perusahaan di dalam laporan laba rugi mencerminkan hasil usaha perusahaan dari sumber daya saat ini sedangkan nilai buku ekuitas di laporan posisi keuangan memberikan informasi tentang nilai bersih sumber daya perusahaan (Syagata dan Daljono, 2014). Kedua indikator dalam informasi akuntansi selain laba dan nilai buku ekuitas adalah arus kas operasi merupakan variabel penjelas yang penting bagi perkembangan harga saham (Clancher *et al.*, 2013). Komponen aset tidak berwujud yaitu goodwill memiliki kekuatan tambahan (*incremental power*) dalam menjelaskan relevansi nilai terhadap *return* dan harga saham (Ji dan Lu, 2014).

Seiring dengan era globalisasi sumber pendanaan (*funding*) perusahaan tidak tertuju hanya di pasar domestik tetapi juga di pasar modal internasional yang membutuhkan suatu standar akuntansi global tujuannya agar laporan keuangan setiap negara memiliki berkualitas tinggi (*high quality*), dapat dipahami (*understandability*), dan dapat dibandingkan (*comparability*) (Barth *et al.*, 2008). Penerapan standar akuntansi yang berlaku di suatu negara berbeda-beda hal ini dikarenakan adanya pengaruh lingkungan, ekonomi, sosial, dan politik di masing-masing negara memiliki dampak terhadap kualitas informasi akuntansi pada faktor-faktor spesifik setiap negara (Karampinis dan Hevas, 2011). Dalam menjawab kebutuhan standar akuntansi internasional *International Accounting Standards Committee* (IASC) pada tahun 2001 berubah menjadi *International Accounting Standards Board* (IASB) sebagai dewan standar penyusunan standar akuntansi internasional.

Salah satu tujuan utama *International Accounting Standards Board* (IASB) sesuai dengan hasil pertemuan negara-negara anggota G-20 (*Group of Twenty Finance Ministers and Central Bank Governors*) termasuk Indonesia di London, Inggris pada tanggal 2 April 2009 yaitu untuk mempunyai *a single set of high quality global accounting standards* dalam rangka menyediakan informasi keuangan yang berkualitas tinggi di pasar modal internasional. *International Accounting Standards Board* (IASB) telah menerbitkan *International Financial Reporting Standards* (IFRS) yang sebelumnya *International Accounting Standards* (IAS).

Kewajiban untuk menggunakan IFRS bagi perusahaan-perusahaan yang terdaftar di bursa efek (*listed companies*) merupakan salah satu perubahan paling signifikan dalam sejarah regulasi akuntansi (Daske *et al.*, 2008). Menurut Cahyonowati dan Ratmono (2012) konsekuensi dari kebutuhan standar berkualitas dan keseragaman standar internasional tersebut menuntut akan adanya konvergensi *International Financial Reporting Standards* (IFRS). Para regulator mempunyai pandangan bahwa dengan konvergensi *International Financial Reporting Standards* (IFRS) sebagai standar akuntansi internasional meningkatkan komparabilitas laporan keuangan, menurunkan biaya modal dengan membuka peluang *fund rising* melalui pasar modal secara global, meningkatkan transparansi perusahaan dan kualitas pelaporan keuangan (Wirahardja, 2010).

Program konvergensi IFRS di Indonesia sendiri dilakukan melalui tiga tahapan. Tahap pertama yaitu tahap adopsi (2008-2010) yang meliputi adopsi seluruh IFRS ke PSAK, persiapan infrastruktur yang diperlukan, evaluasi dan pengelolaan dampak adopsi terhadap PSAK yang berlaku. Tahap kedua yaitu tahap persiapan akhir (2011) yang meliputi penyelesaian infrastruktur yang diperlukan. Tahap ketiga yaitu tahap implementasi (2012) yang merupakan tahap penerapan pertama kali PSAK yang sudah mengadopsi seluruh IFRS dan evaluasi dampak penerapan PSAK secara komprehensif. Jadi pada tanggal 1 Januari 2012 ini, Indonesia sudah mengadopsi IFRS secara penuh bagi perusahaan-perusahaan *go public* di Bursa efek.

Kualitas informasi akuntansi tidak hanya dipengaruhi oleh standar akuntansi terdapat faktor lain yaitu lingkungan institusional penyusun laporan

keuangan (Karampinis dan Hevas, 2011). Dalam literatur bisnis internasional, Indonesia diklasifikasikan dalam kluster negara *code law* (La Porta *et al.*, 1998). Menurut Karampinis dan Hevas (2011) Hal ini menjadi isu penting karena orientasi IFRS adalah untuk lingkungan institutional dengan kluster *common law* seperti Amerika Serikat sedangkan Indonesia termasuk dalam kluster *code law* memiliki beberapa kelemahan yaitu mekanisme dan *monitoring* terhadap perlindungan investor lemah dan sistem hukum yang belum berjalan dengan baik. Karakteristik lingkungan institusional tersebut di negara *code law* menghambat tujuan adopsi IFRS untuk meningkatkan kualitas informasi akuntansi.

Beberapa hasil penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan tentang pengaruh penerapan IFRS pada relevansi nilai informasi akuntansi masih terdapat hasil yang beragam. Hasil penelitian oleh Elshandidy (2014) menyatakan informasi akuntansi terdiri dari *earnings per share* dan *book value of equity* terjadi peningkatan relevansi nilai di *Shanghai Shenzhen Stock Market* setelah periode kovergensi IFRS sejak tahun 2007. Hasil yang sama ditemukan oleh Umoren dan Enang (2015) mengindikasikan bahwa *earnings per share* dan *book value of equity* memiliki relevansi nilai lebih tinggi pada harga saham pada 12 Bank komersial di Nigeria setelah adopsi IFRS periode tahun 2012-2013 dibandingkan sebelum adopsi IFRS periode tahun 2010-2011.

Hasil penelitian oleh Wulandari (2014) menyimpulkan bahwa terdapat peningkatan relevansi nilai informasi akuntansi secara keseluruhan setelah periode adopsi IFRS pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebelum adopsi IFRS tahun 2007 dan sesudah adopsi IFRS tahun 2012.

Dengan demikian standar akuntansi berbasis IFRS terbukti meningkatkan kualitas informasi akuntansi.

Beberapa hasil penelitian berbeda dilakukan oleh Karampinis dan Hevas (2011) relevansi nilai informasi akuntansi sebelum adopsi (2002-2004) dan sesudah adopsi (2005-2007) periode implementasi IFRS pada perusahaan yang tercatat di *Athens Stock Exchange*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa relevansi nilai informasi akuntansi mengalami penurunan setelah periode penerapan IFRS, hal ini berarti bahwa perubahan standar akuntansi lokal dari *Greek Accounting Standard (GAS)* menjadi IFRS di Yunani tidak membawa perbaikan signifikan (*minor improvement*) terhadap kualitas informasi akuntansi.

Hasil yang sama didukung oleh Cahyonowati dan Ratmono (2012) yang menunjukkan bahwa aplikasi standar keuangan berbasis IFRS belum dapat meningkatkan kualitas informasi akuntansi setelah periode adopsi IFRS tahun 2010-2011 pada perusahaan publik yang terdaftar di BEI. Iswaraputra dan Mita (2013) berupaya mengidentifikasi dampak penerapan IFRS di Indonesia terhadap relevansi nilai aset tidak berwujud khususnya goodwill, dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa nilai goodwill perusahaan berhubungan negatif dan signifikan terdapat terhadap harga saham.

Clarkson *et al.*, (2011) melakukan penelitian relevansi nilai di antara negara *common law* dan negara *code law* yang mengadopsi IFRS. Penelitian tersebut dilakukan pada 15 negara Eropa dan Australia, menemukan bahwa negara *common law* mengalami penurunan relevansi nilai, sedangkan negara *code law*

mengalami peningkatan relevansi nilai ketika mengadopsi IFRS. Oleh karena itu, penerapan IFRS di negara-negara *code law* termasuk Indonesia masih menjadi pertanyaan penelitian yang penting.

Berdasarkan hasil peneltian-penelitian sebelumnya oleh Umoren dan Enang (2015), Elshandidy (2014), Wulandari (2014), Cahyonowati dan Ratmono (2012), Karampinis dan Hevas (2011), Clarkson *et al.*, (2011) memiliki perbedaan hasil, penelitian ini mencoba untuk meneliti kembali relevansi nilai terhadap informasi akuntansi. Penelitan ini memiliki beberapa perbedaan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Elshandidy, 2014) yaitu;

1. Penelitian ini menguji komparasi relevansi nilai informasi akuntansi pada periode sebelum dan sesudah adopsi IFRS di Indonesia pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perbedaan penerapan standar akuntansi keuangan di perusahaan di Indonesia dan di China. Pengadopsian IFRS di Indonesia mulai dilakukan pada tahun 2012 sedangkan di China sudah menerapkan konvergensi IFRS pada tahun 2007.
2. Penelitian ini menambahkan variabel informasi akuntansi yang diukur dari arus kas operasi (*operating cash flows*) sebagai variabel independen. Kombinasi relevansi nilai dengan nilai buku ekuitas dan arus kas lebih memiliki relevansi nilai dibandingkan dengan model nilai buku ekuitas dan laba (Gee-Jung, 2009). Pengungkapan informasi arus kas terbukti memberikan nilai tambah bagi para pemakai laporan keuangan terutama investor. Kandungan laba dan informasi arus yang dengan model *level*

menunjukkan, total arus kas tidak mempunyai hubungan yang signifikan dengan harga saham, tetapi pengelompokan arus kas dari aktivitas operasi, pendanaan, dan investasi seperti yang direkomendasikan oleh SFAS No. 95 dan PASK No. 2 menunjukkan hubungan yang signifikan dengan harga saham (Triyono, 1998).

3. Relevansi nilai informasi akuntansi dapat dikaitkan dengan aset tidak berwujud (Ji dan Lu, 2014). Penelitian ini menambahkan variabel goodwill sebagai bagian komponen dari aset tidak berwujud (*intangible asset*). Goodwill memiliki nilai koefisien yang lebih besar dibandingkan aset lainnya sehingga menjadi salah satu pertimbangan dalam menilai suatu perusahaan. Variabel goodwill memiliki kekuatan tambahan (*incremental power*) dalam menjelaskan *return* dan harga saham (Canibano *et al.*, 2000)
4. Indonesia sebagai negara berkluster *code law* yang mengadopsi IFRS yang disusun berdasarkan kerangka konseptual mengikuti kerangka konseptual negara negara kluster *common law* (Barth *et al.*, 2008). Karakteristik lingkungan institusional negara berkluster *code law* berbeda *commom law* seperti model sistem keuangan cenderung yang berorientasi pada pemangku kepentingan (*stakeholder-oriented model*) dari pada pemegang saham (*shareholder-oriented model*). Pendaanan perusahaan negara *code law* sangat menggantungkan pada perbankan sehingga pasar modal menjadi pilihan kedua. Penyusunan standar akuntansi negara *code law* terdapat intervensi dari pemerintah sedangkan negara *common law*

diserahkan oleh lembaga profesional swasta (Karampinis dan Hevas, 2011).

Penelitian ini masih penting untuk dilakukan karena hingga saat ini masih banyak terdapat perbedaan hasil antara dari beberapa penelitian-penelitian sebelumnya sehingga diharapkan penelitian ini dapat memberikan bukti empiris mengenai komparasi relevansi nilai informasi akuntansi sebelum dan sesudah adopsi IFRS sebagai standar akuntansi keuangan di Indoensia. Penggunaan variabel yang terdiri atas *earnings per share*, *book value of equity*, *operating cash flows*, dan *goodwill* sebagai variabel dari informasi akuntansi secara lebih komprehensif diharapkan dapat memberikan kontribusi penelitian relevansi nilai yang berpengaruh terhadap harga saham (*stock price*). Selain itu penelitian ini semakin penting dilakukan karena pemisahan antara periode sebelum dan sesudah adopsi IFRS semakin jelas dan menggunakan data perusahaan pada periode terbaru yaitu sebelum adopsi IFRS tahun 2009-2011 dan sesudah adopsi IFRS 2012-2014

1.2 Rumusan Masalah

Informasi akuntansi yang terdiri atas laba, nilai buku ekuitas, arus kas operasi, dan *goodwill* di laporan keuangan memiliki relevansi nilai apabila menimbulkan reaksi pasar dari investor dan calon investor yang mempengaruhi pengambilan keputusan ekonomi untuk memenuhi kebutuhan pihak internal dan eksternal. Suatu indikasi dari relevansi nilai (*value relevance*) yaitu bagaimana

kemampuan dari informasi akuntansi memiliki hubungan statistik terhadap yang mendasari dan memprediksi harga saham (*stock price*).

Pada awalnya penerapan adopsi IFRS di Indonesia diperkirakan akan memberikan dampak peningkatan terhadap relevansi nilai informasi akuntansi. Namun beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan di Indonesia tentang pengaruh penerapan IFRS pada relevansi nilai informasi akuntansi masih terdapat hasil yang beragam karena Indonesia sebagai negara berkembang termasuk dalam lingkungan kluster *code law* dimana terdapat kelemahan dalam penerapan konvergensi IFRS yang berbeda dengan negara-negara maju dalam lingkungan kluster *common law*. Berdasarkan uraian tersebut, maka permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat peningkatan relevansi nilai informasi akuntansi (laba, nilai buku ekuitas, arus kas operasi, dan *goodwill*) terhadap harga saham sebelum dan sesudah adopsi IFRS?”

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah relevansi nilai informasi akuntansi mengalami peningkatan sebelum dan sesudah adopsi IFRS di Indonesia.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Manfaat Praktis

Bagi regulator, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai dampak adopsi IFRS sehingga dapat digunakan sebagai evaluasi dan peningkatan kualitas informasi akuntansi melalui aturan-aturan baru mengacu pada IFRS.

Bagi manajemen perusahaan, penelitian ini dapat dijadikan arahan akan pentingnya melakukan pelaporan keuangan dengan penggunaan standar akuntansi pelaporan IFRS sehingga output dari laporan keuangan yang dihasil dapat mempengaruhi keputusan ekonomi para pemangku kepentingan (*stakeholder*) terutama investor.

2. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya tentang relevansi nilai (*value relevance*) di Indonesia pada periode sebelum dan sesudah periode pengadopsian IFRS terhadap perkembangan harga saham dan dampaknya terhadap kualitas informasi akuntansi.

1.4 Sistematika Penulisan

Penulisan penelitian ini akan dibagi menjadi lima bab dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Bab ini berisi tentang landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan pengembangan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang variabel penelitian, definisi operasional variabel, penentuan populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang deskripsi objek penelitian, analisis data, dan interpretasi hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi mengenai kesimpulan yang diperoleh dari bab sebelumnya, keterbatasan penelitian, dan saran untuk penelitian mendatang.